



sinarmas multiartha

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015**



**dan
Entitas Anak**

**Sinar Mas Land Plaza , Menara I, lantai 9
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350**

**Telp.: (62-21) 392-5660 (HUNTING) ; Facs.: (62-21) 392-5788
[http : //www.sinarmasmultiartha.com](http://www.sinarmasmultiartha.com)
E-mail : multiartha@smma.co.id**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

Lampiran

Informasi Tambahan – Laporan Keuangan Entitas Induk – Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.3
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.4



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN 30 SEPTEMBER 2015

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :


- | | | |
|--|---|--|
| Nama | : | Doddy Susanto |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19, Rt. 016 Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
- | | | |
|--|---|--|
| Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

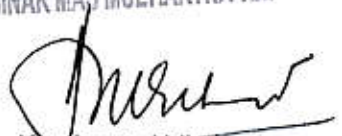
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2016


Doddy Susanto
Direktur Utama



PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk


Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
ASET				
Kas dan Bank	2,4,51	3.413.833	4.103.746	2.637.727
Investasi Jangka Pendek	2,5,51			
Pihak berelasi	50	946.524	1.978.834	1.340.807
Pihak ketiga		28.805.052	23.356.064	23.853.841
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103)	(103)	(125)
Jumlah - bersih		29.751.473	25.334.795	25.194.523
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	2,6	6.699	-	-
Piutang Pembiayaan Konsumen	2,7			
Pihak ketiga		1.029.490	659.601	851.667
Pendapatan yang belum diakui		(317.635)	(210.060)	(246.269)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.139)	(9.971)	(8.340)
Jumlah - bersih		698.716	439.570	597.058
Investasi Sewa Neto	2,8			
Pihak ketiga		7.212	105.531	125.649
Nilai residu yang terjamin		443	288	2.295
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(1.921)	(24.088)	(27.988)
Simpanan jaminan		(443)	(288)	(2.295)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(61)	(426)	(1.798)
Jumlah - bersih		5.230	81.017	95.863
Tagihan Anjak Piutang	2,9,52			
Pihak berelasi	51	70.000	69.825	69.825
Pihak ketiga		1.962.890	1.762.564	1.333.444
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.265)	(3.917)	(4.580)
Jumlah - bersih		2.023.625	1.828.472	1.398.689
Piutang Premi dan Reasuransi	2,10,52			
Pihak berelasi	51	121.662	148.572	234.057
Pihak ketiga		527.538	536.819	735.229
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.982)	(2.982)	(4.659)
Jumlah - bersih		646.218	682.409	964.627
Kredit	2,11,52			
Pihak berelasi	51	12.236	241.933	818.780
Pihak ketiga		18.669.498	17.264.637	13.479.655
Jumlah		18.681.734	17.506.570	14.298.435
Cadangan kerugian penurunan nilai		(250.965)	(178.809)	(75.078)
Jumlah - bersih		18.430.769	17.327.761	14.223.357
Tagihan Akseptasi	2,12,52	224.601	296.215	67.836
Aset Ijarah	2,13			
Biaya perolehan		147.917	185.318	173.733
Akumulasi penyusutan		(36.966)	(85.205)	(78.765)
Nilai buku		110.951	100.113	94.968
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.881)	(43.088)	(10.788)
Jumlah - bersih		100.070	57.025	84.180
Piutang Perusahaan Efek	2,14,51	390.852	305.116	263.426
Piutang Lain-lain	2,15,51,52	870.487	591.293	2.105.313
Aset Reasuransi	2,16,52	1.172.840	941.704	1.178.833
Investasi Dalam Saham	2,17	908.831	447.691	813.790

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
Properti Investasi	2,18			
Biaya perolehan		232.976	232.333	243.613
Akumulasi penyusutan		(60.787)	(54.265)	(44.790)
Nilai Tercatat		<u>172.189</u>	<u>178.068</u>	<u>198.823</u>
Aset Tetap	2,19			
Biaya perolehan		4.743.200	4.288.804	3.718.059
Akumulasi penyusutan		(1.270.456)	(1.128.584)	(915.613)
Nilai Tercatat		<u>3.472.744</u>	<u>3.160.220</u>	<u>2.802.446</u>
Agunan yang Diambil Alih	2,20			
Cadangan kerugian penurunan nilai		345.637	82.347	146.291
Jumlah - bersih		<u>(2.382)</u>	<u>(1.411)</u>	<u>(3.477)</u>
		<u>343.255</u>	<u>80.936</u>	<u>142.814</u>
Aset Pajak Tangguhan	2,49			
		<u>67.659</u>	<u>67.659</u>	<u>54.963</u>
Aset Lain-lain	2,21,51,52			
		<u>858.558</u>	<u>854.374</u>	<u>1.010.224</u>
JUMLAH ASET		<u>63.558.649</u>	<u>56.778.071</u>	<u>53.834.492</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	2,22,52			
Pihak berelasi	51	3.681.870	3.212.144	2.534.085
Pihak ketiga		18.946.748	19.448.888	14.631.229
Jumlah		<u>22.628.618</u>	<u>22.661.032</u>	<u>17.165.314</u>
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	2,23	-	145.009	-
Utang Asuransi	2,24,52			
Pihak berelasi	51	35.791	17.248	33.725
Pihak ketiga		459.495	570.798	631.533
Jumlah		<u>495.286</u>	<u>588.046</u>	<u>665.258</u>
Premi Diterima Dimuka	2,25,52	951.141	954.165	1.268.032
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2,26,52	10.836.678	7.241.700	8.592.486
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2,52	925.475	1.015.554	1.525.012
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	85.045	72.704	72.033
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2,27,52			
Pihak berelasi	51	397.520	498.225	755.426
Pihak ketiga		2.074.800	1.535.796	1.417.070
Jumlah		<u>2.472.320</u>	<u>2.034.021</u>	<u>2.172.496</u>
Liabilitas Akseptasi	2,12,52	136.769	139.840	67.836
Utang Perusahaan Efek	2,28,51	367.579	219.009	193.927
Utang Pajak	2,29,49	117.811	70.243	65.329
Beban Akrua	2,30,51,52	153.292	141.198	104.096
Surat Berharga yang Diterbitkan	2,31	846.831	895.486	1.293.454
Pinjaman yang Diterima	2,32	1.451.710	1.192.665	573.837
Liabilitas Pajak Tangguhan	2,49	119.785	116.712	94.040
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,47	248.028	249.598	205.942
Cadangan Bagi Hasil Peserta		8.711	4.901	2.212
Liabilitas Lain-lain	2,33,51,52	1.524.331	660.234	1.008.512
Jumlah Liabilitas		<u>43.369.410</u>	<u>38.402.117</u>	<u>35.069.816</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.225.190.349 saham Seri B pada tanggal 30 September 2016 142.474.368 saham Seri A dan 6.215.190.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015	35	1.334.891	1.333.891
			1.321.905
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2,36	1.656.376	1.491.703
			903.989
Komponen Ekuitas Lainnya	37	3.023.669	2.802.525
			2.811.110
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	39	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		7.608.399	6.773.598
			6.902.435
Jumlah		14.414.942	13.193.324
			12.731.046
Kepentingan Nonpengendali	2,34	5.774.297	5.182.630
			6.033.630
Jumlah Ekuitas		20.189.239	18.375.954
			18.764.676
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		63.558.649	56.778.071
			53.834.492

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN	2		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	40	10.897.074	7.148.236
Pendapatan bunga dan bagi hasil	41	2.915.375	2.449.097
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	6	1.146.335	276.789
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	913.352	-
Pendapatan administrasi dan komisi		570.566	337.387
Penjualan	42	432.278	214.775
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		136.058	114.367
Pendapatan jasa biro administrasi efek		2.603	2.769
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		-	261.507
Pendapatan lainnya	43	264.113	196.769
Jumlah Pendapatan		<u>17.277.754</u>	<u>11.001.696</u>
BEBAN	2		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	44	11.047.478	6.968.301
Beban umum dan administrasi	45	1.221.888	986.674
Beban gaji dan tunjangan karyawan		1.106.723	969.194
Beban bunga dan bagi hasil	46	1.039.120	898.674
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih		700.570	11.842
Beban pokok penjualan	42	433.887	214.583
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		205.703	92.983
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		120.967	-
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi		-	12.744
Bagian rugi perusahaan asosiasi - bersih		1	28.348
Beban lainnya	48	213.458	200.360
Jumlah Beban		<u>16.089.795</u>	<u>10.383.703</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.187.959</u>	<u>617.993</u>
BEBAN PAJAK	2,49	<u>(98.307)</u>	<u>(51.413)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>1.089.652</u>	<u>566.580</u>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,37	550.680	(406.977)
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	37	(680)	1.237
Jumlah		<u>550.000</u>	<u>(405.740)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		<u>1.639.652</u>	<u>160.840</u>
Laba (rugi) bersih terartibusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		833.001	404.248
Kepentingan nonpengendali	2,34	<u>256.651</u>	<u>162.332</u>
		<u>1.089.652</u>	<u>566.580</u>
Laba (rugi) komprehensif terartibusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.054.145	171.444
Kepentingan nonpengendali	2,34	<u>585.507</u>	<u>(10.604)</u>
		<u>1.639.652</u>	<u>160.840</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	2,50		
Dasar		131	65

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas pada Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Ekuitas pada Penjabaran dari Entitas Anak	Ekuitas pada Kepemilikan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.321.905	903.989	(78.201)	2.108	2.887.203	791.607	6.902.435	12.731.046	6.033.630	18.764.676
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	404.248	404.248	162.332	566.580
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(232.053)	976	(1.727)	-	-	(232.804)	(172.936)	(405.740)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(6.238)	(6.238)	-	(6.238)
Transaksi dengan pemilik										
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	9.707	9.707
Saldo pada tanggal 30 September 2015	<u>1.321.905</u>	<u>903.989</u>	<u>(310.254)</u>	<u>3.084</u>	<u>2.885.476</u>	<u>791.607</u>	<u>7.300.445</u>	<u>12.896.252</u>	<u>6.032.733</u>	<u>18.928.985</u>

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963	2.883.158	791.607	6.773.598	13.193.324	5.182.630	18.375.954
Penghasilan Komprehensif										
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000	49.060	-	-	-	-	-	50.060	-	50.060
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	833.001	833.001	256.651	1.089.652
Ekuitas lainnya	-	115.613	-	-	-	-	8.158	123.771	-	123.771
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	287.823	(389)	(66.290)	-	-	221.144	328.856	550.000
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(6.358)	(6.358)	-	(6.358)
Transaksi dengan pemilik										
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	6.160	6.160
Saldo pada tanggal 30 September 2016	<u>1.334.891</u>	<u>1.656.376</u>	<u>204.227</u>	<u>2.574</u>	<u>2.816.868</u>	<u>791.607</u>	<u>7.608.399</u>	<u>14.414.942</u>	<u>5.774.297</u>	<u>20.189.239</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	30 September 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	11.034.011	7.203.314
Penerimaan bunga dan bagi hasil	2.875.147	2.308.113
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	132.325	113.999
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	2.592	2.769
Penerimaan dari pendapatan lainnya	1.262.174	740.924
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(7.537.725)	(6.833.970)
Pembayaran beban usaha	(2.904.327)	(2.194.495)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(849.246)	(760.376)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(765.647)	132.119
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	<u>3.249.304</u>	<u>712.397</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Investasi jangka pendek	(1.564.066)	23.709
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	(6.699)	-
Piutang pembiayaan konsumen	(275.389)	223.168
Investasi sewa neto	53.698	8.677
Tagihan anjak piutang	(234.499)	(446.975)
Kredit	(1.175.164)	(3.251.934)
Aset ijarah	(2.785)	20.239
Tagihan akseptasi	53.999	-
Piutang perusahaan efek	(82.003)	(10.734)
Piutang lain-lain	(240.899)	(228.819)
Agunan yang diambil alih	(263.290)	28.596
Aset lain-lain	(6.446)	(73.367)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(32.414)	6.246.945
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(145.009)	89.612
Premi diterima dimuka	(3.024)	(154.498)
Utang perusahaan efek	148.570	80.947
Utang pajak	1.860	(10.157)
Beban akrual	23.879	31.030
Cadangan bagi hasil peserta	3.810	532
Liabilitas lain-lain	<u>878.015</u>	<u>(298.857)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	381.448	2.990.511
Pembayaran pajak penghasilan	(49.878)	(45.892)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>331.570</u>	<u>2.944.619</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	30.380	23.888
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	74.852	14.928
Pembelian aset tetap	(442.788)	(381.517)
Penambahan investasi dalam saham	(553.963)	(12.029)
Penjualan investasi dalam saham	17.000	-
Penambahan properti investasi	(643)	(4.705)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(875.162)</u>	<u>(359.435)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	261.678	361.415
Pembayaran dividen oleh perusahaan	(6.358)	(6.238)
Pembayaran bunga pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan	(202.947)	(142.469)
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(100.000)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	50.060	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali ke entitas anak	6.160	9.707
Kas Bersih Digunakan untuk (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>108.593</u>	<u>122.415</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(434.999)	2.707.599
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	8.944.481	7.801.242
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(56.279)	130.364
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>8.453.203</u>	<u>10.639.205</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	3.413.833	4.866.809
Investasi jangka pendek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	5.039.370	5.772.396
Jumlah Kas dan Bank	<u>8.453.203</u>	<u>10.639.205</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 18 Februari 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui antara lain peningkatan modal saham dari Rp 1.125.000 menjadi Rp 2.849.487 melalui pelaksanaan *reverse stock split* (peningkatan nilai nominal saham) dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pada saat yang sama menambah seri saham dari semula 1 (satu) seri menjadi 2 (dua) seri yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut didokumentasikan dalam Akta No. 40 tanggal 18 Februari 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04209.HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Februari 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 10 Juni 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa antara lain mengenai persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini sedang dalam proses pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keterangan yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		
			2016	2015	2016	2015	
Kepemilikan Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	56,07%	52,98%	28.179.279	27.868.688
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50,00%	50,00%	16.957.685	15.648.864
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	6.825.689	6.221.844
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	3.682.245	3.289.863
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.535.274	1.348.040
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	50,00%	5.073.056	1.239.559
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	290.495	289.355
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,30%	99,30%	413.658	308.733
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,97%	99,97%	228.816	217.066
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	154.084	151.657
PT Asuransi Simas Net (ASN)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	1,00%	1,00%	130.866	122.165
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	27.340	26.341
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	13.661	10.532
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	8,57%	14.021	10.680
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	4.891	4.566
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	2.798	2.834
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	8.608	4.658
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	792	830
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	1.812	1.760
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.165	1.084
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	421	361
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	413	339
PT Pasar Dana Pinjaman (PSP) (dahulu PT Komunindo Arga Digital (KAD))	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	95,00%	2.078	95
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	107	100
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	64	65
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	-	1

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	2,57%	2,57%	28.179.279	27.868.688
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	50,00%	5.073.056	1.239.559
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	170.987	138.720
PT Asuransi Simas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	99,98%	99,98%	130.866	122.165
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	29.660	29.359
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	27.977	26.474
Nanjing Sinar Mas & Zijin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	14.198	11.605
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,36%	91,36%	14.021	10.680

*) entitas anak yang belum beroperasi

Akuisisi dan Penjualan

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-3565040.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ.

Tabel berikut ini adalah nilai transaksi, nilai wajar, serta nilai tercatat aset dan liabilitas dari ASJ pada tanggal akuisisi:

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset bersih ASJ	476.033	476.033
Kepentingan kepemilikan Perusahaan atas aset bersih ASJ		(238.016)
Goodwill		7.640
Jumlah imbalan yang dibayarkan		<u>245.657</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan		245.657
Saldo kas entitas anak pada saat akuisisi		<u>(58.179)</u>
Kas keluar bersih pada saat akuisisi		<u>187.478</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Pada tanggal 15 Juni 2012, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-7461/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas I. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dan SU melaksanakan hak untuk membeli saham BS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan pada BS.

Selama tahun 2015, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 52,98% dan 2,57% pada tanggal 31 Desember 2015. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 4.045 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

Selama tahun 2016, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dan BS melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 56,07% dan 2,56% pada tanggal 30 September 2016. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 66.290 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja	Howen Widjaja
	: Fuganto Widjaja	Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon	Robinson Simbolon
	: Burhanuddin Abdullah	-
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja	Kurniawan Udjaja
	: Dani Lihardja	Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja
	Rusli Prakarsa

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah 13 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.
- Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 12.998 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 13.051 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.785 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link, serta aset lain-lain berupa tagihan derivatif.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), efek yang dibeli dengan janji jual kembali, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi).

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), penempatan pada Bank Indonesia dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat item yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
2. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
3. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar hanya untuk lindung nilai risiko suku bunga tetap atas pinjaman. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga tetap diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya", bersama dengan perubahan nilai wajar dari pinjaman berbunga tetap yang dilindung nilai dan teratribusi pada risiko suku bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – Bersih".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian atas nilai tercatat *item* yang dilindung nilai diamortisasi ke laba rugi sepanjang sisa periode hingga jatuh tempo menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – Bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan tersebut pada akhirnya akan diakui sebagai "Penyusutan" apabila aset tersebut adalah aset tetap.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan tersedia untuk dijual.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

1. Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai maka jumlah kerugian penurunan nilai tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah terpulihkan sukuk dengan nilai tercatatnya.

2. Investasi sukuk diukur pada nilai wajar

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa dari risiko kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2g).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maa*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, Perusahaan memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah diakui sebesar biaya perolehan (mengacu pada PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 19: Aset tidak berwujud).

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke nasabah.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga" dalam laba rugi.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% pertahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada..

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan - permanen	5%
• Bangunan - non permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Suatu kontrak asuransi akan tetap berlaku, walaupun terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban hilang atau berakhir.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis dibawah kontrak asuransi) dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini estimasi manfaat polis masa depan dan nilai tunai penerimaan premi masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial berdasarkan polis yang masih berlaku, termasuk polis dengan premi yang belum dibayar dalam masa tenggang polis sesuai dengan prinsip aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban *underwriting* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian berdasarkan polis individual.

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis asuransi yang masih berlaku selama periode pelaporan. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup premi diterima dimuka, cadangan klaim, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2h).

z. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi (AJSM) dan premi diterima dimuka (ASM).

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim masih dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi liabilitas klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggung dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

ac. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ad. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ae. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

af. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ah. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
	<u> </u>	<u> </u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	3.413.833	4.103.746
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	183.098	586.825
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.664.956	2.975.788
Investasi jangka pendek - efek-efek - pinjaman dan piutang	440.427	402.226
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	698.716	439.570
Tagihan anjak piutang - bersih	2.023.625	1.828.472
Piutang perusahaan efek	390.852	305.116
Piutang lain-lain - bersih	864.379	591.293
Kredit - bersih	18.430.769	17.327.761
Tagihan akseptasi	224.601	296.215
Aset lain-lain	45.263	40.248
	<u> </u>	<u> </u>
Jumlah	<u>29.380.519</u>	<u>28.897.260</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 53.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi (Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli waris dikurangi nilai kini estimasi premi yang akan diterima dari pemegang polis, diakui secara konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuaria. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa adalah baik berdasarkan asumsi saat ini atau pada asumsi berdasarkan awal kontrak, yang mencerminkan estimasi terbaik pada saat kenaikan risiko keuntungan dan kerugian. Penilaian liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi manajemen terbaik pada saat ini dari arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan *mortality*, *morbidity*, *longevity*, *investment returns*, *expenses*, *lapse* dan *surrender rates*, dan *discount rates*. Grup mendasari mortalitas dan morbiditas pada standar tabel mortalitas di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, disesuaikan ketika tepat untuk mencerminkan eksposur risiko yang unik dari Grup, karakteristik produk, target pasar dan memiliki klaim yang besar dan pengalaman yang terjadi.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi masa depan yang timbul dari aset beragun kontrak asuransi jiwa. Estimasi ini didasarkan pada tingkat pengembalian pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Asumsi biaya masa depan didasarkan pada tingkat pengeluaran saat ini, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika sesuai.

Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan eksposur risiko Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim diungkapkan pada Catatan 26 dan 27.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 49.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Bank

	30 September 2016	31 Desember 2015
Kas	413.620	490.085
Bank - pihak ketiga		
Rupiah	497.311	1.064.716
Mata uang asing	712.391	444.996
Jumlah	1.209.701	1.509.712
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.364.967	1.395.984
Mata uang asing	315.162	471.633
Jumlah	1.680.129	1.867.617
Penempatan pada perusahaan sekuritas - pihak ketiga		
Mata uang asing	21.000	157.725
Aset pemegang polis unit link - pihak ketiga		
Rupiah	80.340	41.818
Mata uang asing	9.043	36.789
Jumlah	89.383	78.607
Jumlah	3.413.833	4.103.746

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh BS, entitas anak, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

5. Investasi Jangka Pendek

	30 September 2016	31 Desember 2015
Deposito berjangka	2.664.956	2.975.788
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.668.685	2.590.562
Aset pemegang polis unit link	4.996.300	1.488.699
Efek-efek - bersih	19.421.532	18.279.746
Jumlah - bersih	29.751.473	25.334.795

a. Deposito Berjangka

	30 September 2016	31 Desember 2015
Deposito berjangka		
Rupiah	2.529.721	2.709.730
Mata uang asing	135.235	266.058
Jumlah	2.664.956	2.975.788

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Suku bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah	4,50% - 9,50%	5,75% - 10,00%
Mata uang asing	0,20% - 2,00%	0,30% - 1,50%

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 September 2016	31 Desember 2015
Bank Indonesia	2.485.587	2.003.737
Bank lain	183.098	586.825
Jumlah	<u>2.668.685</u>	<u>2.590.562</u>

Penempatan pada bank lain pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dalam bentuk *call money*, deposito berjangka dan deposito *on call*.

c. Aset pemegang polis unit link

	30 September 2016	31 Desember 2015
Investasi		
Saham	2.949.572	12.756
Unit reksa dana	1.583.918	1.311.168
Deposito berjangka	206.800	23.600
Obligasi	256.010	141.175
Jumlah	<u>4.996.300</u>	<u>1.488.699</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Efek-efek

	30 September 2016	31 Desember 2015
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Unit reksa dana	7.138.273	7.225.542
Saham dan waran	323.997	459.192
Obligasi	460.037	769.627
Jumlah	<u>7.922.307</u>	<u>8.454.361</u>
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	1.801.246	1.836.951
Unit reksa dana	7.050.459	5.794.760
Saham	800.710	484.273
Jumlah	<u>9.652.415</u>	<u>8.115.984</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi	<u>983.868</u>	<u>1.079.882</u>
Instrumen Berbasis Syariah - Biaya perolehan		
Obligasi	<u>205.887</u>	<u>107.480</u>
Instrumen Berbasis Syariah - Nilai wajar		
Obligasi	95.785	46.384
Unit reksa dana	99.427	65.562
Saham	21.519	7.970
Jumlah	<u>216.731</u>	<u>119.916</u>
Pinjaman dan piutang		
Refinancing	218.000	195.000
Tagihan atas wesel ekspor	<u>222.427</u>	<u>207.226</u>
	440.427	402.226
Jumlah	19.421.635	18.279.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103)</u>	<u>(103)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>19.421.532</u></u>	<u><u>18.279.746</u></u>

Saldo deposito berjangka dan obligasi termasuk dana jaminan AJSM dan ASM, entitas anak, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

Obligasi

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berkisar antara 5,63% - 13,50% per tahun dan 5,63% - 13,50% per tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berkisar antara 2,95% - 11,75% per tahun dan 2,95% - 11,75% per tahun.

Unit reksa dana

Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi.

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksadana terproteksi, reksa dana saham dan reksa dana penyertaan terbatas.

6. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Jenis	Jangka waktu	30 September 2016	
		Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Rupiah			
Obligasi Pemerintah SPNS27012017	28 hari	19 Oktober 2016	6.699
Jumlah			6.699

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji jual kembali.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2016.

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.352.322	2.875.651
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2.322.832)	(2.216.050)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.029.490	659.601
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(581.635)	(435.108)
Bagian yang dibiayai pihak lain	264.000	225.048
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(317.635)	(210.060)
Jumlah	711.855	449.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.139)	(9.971)
Jumlah - bersih	698.716	439.570

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	15,00% - 33,55%	15,00% - 33,55%

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Telah jatuh tempo	22.638	31.258
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	489.616	514.721
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	335.502	76.604
Lebih dari 2 tahun	181.734	37.018
Jumlah	<u>1.029.490</u>	<u>659.601</u>

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

8. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.212	105.531
Nilai residu yang dijamin	443	288
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(1.921)	(24.088)
Simpanan jaminan	(443)	(288)
Jumlah	<u>5.291</u>	<u>81.443</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(61)</u>	<u>(426)</u>
Jumlah - bersih	<u>5.230</u>	<u>81.017</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Suku bunga per tahun	9,32% - 25,00%	9,32% - 25,00%

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas-entitas anak, memberikan pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.
- c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasian berdasarkan jatuh temponya:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Telah jatuh tempo	-	11.174
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	2.205	65.681
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	1.934	28.661
Lebih dari 2 tahun	3.073	15
Jumlah	<u>7.212</u>	<u>105.531</u>

- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).
- e. Selama periode 2016 dan 2015, ABSM telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh ABSM.
- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa neto.

9. Tagihan Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi	70.000	69.825
Pihak ketiga	1.962.890	1.762.564
Jumlah	2.032.890	1.832.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.265)	(3.917)
Jumlah - bersih	<u>2.023.625</u>	<u>1.828.472</u>

- b. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).
- c. Selama periode 2016 dan 2015, SMF dan ABSM telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan SMS, entitas

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap masing-masing dilakukan oleh SMF dan ABSM.

- d. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

10. Piutang Premi dan Reasuransi

	30 September 2016	31 Desember 2015
Piutang premi	496.071	492.225
Piutang reasuransi	153.129	193.166
Jumlah	<u>649.200</u>	<u>685.391</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.982)</u>	<u>(2.982)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>646.218</u></u>	<u><u>682.409</u></u>

Piutang premi dan reasuransi konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 193.511 dan Rp 148.572 (Catatan 51).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

11. Kredit

Merupakan kredit diberikan oleh BS, entitas anak.

- a. Berdasarkan jenis kredit

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman konsumsi	1.872	2.112
Pinjaman karyawan	4.613	1.195
Pinjaman rekening koran	1.194	698
Piutang syariah - murabahah	2.463	2.595
Piutang syariah - mudharabah	1.347	-
Pinjaman cicilan	747	988
Jumlah - Rupiah	<u>12.236</u>	<u>7.588</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	-	234.345
Jumlah - Pihak berelasi	<u><u>12.236</u></u>	<u><u>241.933</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	5.846.128	4.201.632
Pinjaman tetap	4.964.851	4.023.992
Pinjaman konsumsi	3.549.984	3.386.754
Pembiayaan mudharabah	1.663.595	1.449.205
Pinjaman anjak piutang	596.411	758.858
Piutang syariah - murabahah	397.055	702.175
Pinjaman investasi	51.990	409.265
Pinjaman rekening koran	194.190	624.256
Pinjaman karyawan	49.302	47.588
Piutang syariah - Qardh	28	33
Jumlah	<u>17.313.534</u>	<u>15.603.758</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	978.617	1.139.495
Pinjaman cicilan	375.324	516.315
Pembiayaan mudharabah	2.023	4.677
Piutang syariah - murabahah	-	392
Jumlah	<u>1.355.964</u>	<u>1.660.879</u>
Jumlah	<u>18.669.498</u>	<u>17.264.637</u>
Jumlah	18.681.734	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(250.965)</u>	<u>(178.809)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>18.430.769</u></u>	<u><u>17.327.761</u></u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah		
Rumah tangga	3.404.818	3.664.899
Perdagangan besar dan eceran	5.106.496	3.945.143
Perantara keuangan	2.196.108	2.104.081
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.484.220	1.421.067
Industri pengolahan	400.595	357.759
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.521.210	748.270
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	544.972	986.594
Konstruksi	402.185	565.998
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.126.677	730.935
Pertambangan dan penggalian	373.819	245.972
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	269.393	132.783
Perikanan	24.885	20.685
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	21.835	16.778
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	36.983	10.025
Listrik, gas dan air	4.817	241.700
Jasa pendidikan	3.596	2.202
Lain-lain	403.161	416.455
Jumlah	<u>17.325.770</u>	<u>15.611.346</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Mata uang asing (Catatan 51)		
Industri pengolahan	350.918	606.565
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	641.540	805.222
Pertambangan dan penggalian	238.653	270.991
Konstruksi	35.522	89.315
Perdagangan besar dan eceran	26.078	49.923
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	63.168	63.962
Jasa pendidikan	-	7.789
Perantara keuangan	85	1.457
Jumlah	<u>1.355.964</u>	<u>1.895.224</u>
Jumlah	18.681.734	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(250.965)</u>	<u>(178.809)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>18.430.769</u></u>	<u><u>17.327.761</u></u>

c. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah	5,00% - 67,50%	3,00% - 65,65%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	2,00% - 12,00%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	178.809	75.078
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	148.582	125.382
Penghapusan periode berjalan	(81.093)	(23.449)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	5.760	1.063
Selisih kurs penjabaran	<u>(1.093)</u>	<u>735</u>
Saldo akhir periode	<u><u>250.965</u></u>	<u><u>178.809</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.109.040 dan Rp 3.449.101 dan dimana sebesar Rp 2.899.527 dan Rp 2.645.417 disalurkan melalui SMF.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- g. Jumlah kredit bermasalah - kotor pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 634.301 dan Rp 653.355. BS sedang melakukan upaya penyelamatan untuk seluruh kredit bermasalah tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah	163.467	206.943
Mata uang asing	93.103	106.697
Jumlah	<u>256.570</u>	<u>313.640</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(31.969)</u>	<u>(17.425)</u>
Jumlah	<u><u>224.601</u></u>	<u><u>296.215</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2016	Perubahan selama periode berjalan		30 September 2016
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	<u>185.318</u>	<u>40.682</u>	<u>(78.083)</u>	<u>147.917</u>
Akumulasi penyusutan	<u>85.205</u>	<u>29.844</u>	<u>(78.083)</u>	<u>36.966</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>43.088</u>	<u>269</u>	<u>(32.476)</u>	<u>10.881</u>
Nilai Tercatat	<u><u>57.025</u></u>			<u><u>100.070</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	173.733	88.249	(76.664)	185.318
Akumulasi penyusutan	78.765	83.105	(76.665)	85.205
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.788	32.300	-	43.088
Nilai Tercatat	84.180			57.025

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset ijarah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset ijarah tersebut.

14. Piutang Perusahaan Efek

	30 September 2016	31 Desember 2015
Piutang nasabah	100.482	57.364
Piutang dari PT KPEI	276.362	237.477
Piutang komisi	14.008	10.275
Jumlah	390.852	305.116

Piutang nasabah, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan piutang perusahaan efek lainnya serta piutang komisi merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

15. Piutang Lain-lain

	30 September 2016	31 Desember 2015
Piutang bunga	293.646	261.470
Pinjaman hipotik	51.209	52.902
Piutang klaim	11.548	9.459
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	9.820	7.905
Piutang penjualan saham	5.922	10.583
Pinjaman polis	5.048	4.981
Lain-lain	493.370	244.083
Jumlah	870.563	591.383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76)	(90)
Jumlah - bersih	870.487	591.293

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi, pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, keduanya merupakan entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan pemegang polis.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

16. Aset Reasuransi

	30 September 2016	31 Desember 2015
Cadangan klaim	474.033	693.484
Cadangan premi	698.807	248.220
Jumlah	<u>1.172.840</u>	<u>941.704</u>

17. Investasi Dalam Saham

	30 September 2016	31 Desember 2015
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	-	17.971
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	573.115	22.500
	<u>573.115</u>	<u>40.471</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	294.165	369.017
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	41.551	38.203
Jumlah	<u>335.716</u>	<u>407.220</u>
Jumlah	<u>908.831</u>	<u>447.691</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Investasi saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	30 September 2016				Nilai penyertaan akhir periode
		Nilai penyertaan awal periode	Penambahan	Bagian laba (rugi) bersih	Penjualan	
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.971	-	(1)	(17.970)	-
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Summit Oto Finance	15,00	-	366.309	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	-	139.306	-	-	139.306
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	-	45.000	-	-	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
		<u>22.500</u>	<u>550.615</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>573.115</u>

	Persentase kepemilikan %	31 Desember 2015				Nilai penyertaan akhir periode
		Nilai penyertaan awal periode	Penambahan	Bagian laba (rugi) bersih	Reklasifikasi	
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)	50,00	266.240	-	(28.224)	(238.016)	-
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	18.102	-	(131)	-	17.971
Jumlah		<u>284.342</u>	<u>-</u>	<u>(28.355)</u>	<u>(238.016)</u>	<u>17.971</u>
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	-	22.500	-	-	22.500

Metode Ekuitas

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menjual seluruh saham PRJ kepada PT Surya Mitra Sejati, dengan harga penjualan Rp 17.000.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML))

ASJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ, sehingga laporan keuangan ASJ dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak pengendalian menjadi efektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tersedia untuk dijual – pada biaya perolehan

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan melakukan pembelian 45.000 saham CTLI dengan nilai penyertaan sebesar Rp 45.000, atau setara dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Oto Multiartha (OTO)

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan pembelian 139.306.099 saham OTO dengan nilai penyertaan sebesar Rp 139.306, atau setara dengan persentase kepemilikan 25,99%. Pada tanggal 30 September 2016, persentase kepemilikan Perusahaan pada OTO sebesar 15%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan pembelian 732.618 saham SOF dengan nilai penyertaan sebesar Rp 366.309, atau setara dengan persentase kepemilikan 18,39%. Pada tanggal 30 September 2016, persentase kepemilikan Perusahaan pada SOF sebesar 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

b. Investasi saham oleh entitas-entitas anak

	30 September 2016	31 Desember 2015
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	213.881	253.881
PT Asuransi Sumit Oto	32.152	67.004
PT KB Insurance Indonesia	48.132	48.132
Jumlah	<u>294.165</u>	<u>369.017</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	10.000	10.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.000	10.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	2.378	2.378
Qindao Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.970	-
Bee Nanjing Investment Management Ltd.	1.378	-
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	1.269	1.269
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	455	455
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	230	230
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Jumlah	<u>41.551</u>	<u>38.203</u>
Jumlah	<u>335.716</u>	<u>407.220</u>

Metode Ekuitas

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT KB Insurance Indonesia

PT KB Insurance Indonesia (KBI) yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea. Kepemilikan ASM pada KBI adalah 30%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi konsolidasian dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2016		30 September
	2016	Penambahan	Pengurangan	2016
Biaya perolehan				
Bangunan	232.333	643	-	232.976
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	54.265	6.522	-	60.787
Nilai Tercatat	<u>178.068</u>			<u>172.189</u>

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember	
	2015	Penambahan	Pengurangan	Akuisisi*)	Reklasifikasi	2015
Biaya perolehan						
Tanah	17.116	-	-	-	(17.116)	-
Bangunan	226.497	6.722	-	9.299	(10.185)	232.333
	243.613	6.722	-	9.299	(27.301)	232.333
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	44.790	8.415	-	1.060	-	54.265
Nilai Tercatat	<u>198.823</u>					<u>178.068</u>

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

Beban penyusutan properti investasi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp 6.522, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 8.415.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Aset Tetap

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2016			30 September	
	2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2016	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	546.908	48.345	-	-	595.253	
Bangunan	1.211.896	270.782	(318)	33.086	1.515.446	
Peralatan kantor	1.158.643	146.937	(52.563)	10	1.253.027	
Kendaraan bermotor	261.456	21.207	(16.981)	-	265.682	
Perlengkapan kantor	77.948	22.388	(424)	(10)	99.902	
Mesin dan peralatan	15.349	257	-	-	15.606	
Aset dalam pembangunan	1.016.604	14.766	-	(33.086)	998.284	
Jumlah	4.288.804	524.682	(70.286)	-	4.743.200	
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	290.803	56.867	(230)	-	347.440	
Peralatan kantor	601.689	93.877	(30.428)	-	665.138	
Kendaraan bermotor	176.250	26.874	(13.642)	-	189.482	
Perlengkapan kantor	50.200	7.485	(389)	-	57.296	
Mesin dan peralatan	9.642	1.458	-	-	11.100	
Jumlah	1.128.584	186.561	(44.689)	-	1.270.456	
Nilai Tercatat	3.160.220				3.472.744	
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember	
	2015	Penambahan	Pengurangan	Akuisisi*)	Reklasifikasi	2015
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	493.140	44.094	(7.442)	-	17.116	546.908
Bangunan	1.122.263	85.340	(36.422)	4.887	35.828	1.211.896
Peralatan kantor	945.160	205.178	(5.049)	13.354	-	1.158.643
Kendaraan bermotor	250.860	18.691	(11.026)	2.931	-	261.456
Perlengkapan kantor	70.880	2.382	(11)	4.566	131	77.948
Mesin dan peralatan	13.598	1.800	(55)	-	6	15.349
Aset dalam pembangunan	822.158	220.226	-	-	(25.780)	1.016.604
Jumlah	3.718.059	577.711	(60.005)	25.738	27.301	4.288.804
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	233.267	59.262	(6.613)	4.887	-	290.803
Peralatan kantor	481.670	112.587	(4.723)	12.155	-	601.689
Kendaraan bermotor	154.761	27.762	(8.765)	2.492	-	176.250
Perlengkapan kantor	38.410	7.331	(13)	4.472	-	50.200
Mesin dan peralatan	7.505	2.153	(16)	-	-	9.642
Jumlah	915.613	209.095	(20.130)	24.006	-	1.128.584
Nilai Tercatat	2.802.446					3.160.220

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

Beban penyusutan aset tetap konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 186.561, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 209.095.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban pokok jasa bengkel dan penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 1.380, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.961.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

20. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh SMF dan BS, keduanya merupakan entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

21. Aset Lain-lain

	30 September 2016	31 Desember 2015
Biaya dibayar dimuka	418.395	419.410
Uang muka pembelian aset tetap	108.757	191.342
Persediaan	68.294	63.515
Uang jaminan	45.263	40.248
Uang muka renovasi bangunan	34.293	37.909
Pajak dibayar dimuka	56.679	12.141
Goodwill	14.492	14.492
Uang muka investasi	500	500
Lain-lain	111.885	74.817
Jumlah	<u>858.558</u>	<u>854.374</u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	30 September 2016	31 Desember 2015
Giro	5.116.231	5.385.799
Tabungan	6.628.146	6.691.904
Deposito berjangka	9.397.049	9.468.848
Simpanan dari bank lain	1.487.192	1.114.481
Jumlah	22.628.618	22.661.032
a. Giro terdiri dari:		
	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi		
Rupiah	586.135	956.792
Mata uang asing	1.194.414	619.897
Jumlah	1.780.549	1.576.689
Pihak ketiga		
Rupiah	2.137.761	2.421.744
Mata uang asing	1.197.921	1.387.366
Jumlah	3.335.682	3.809.110
Jumlah	5.116.231	5.385.799
Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,00% - 6,50%	0,00% - 7,00%
Mata uang asing	0,00% - 1,00%	0,00% - 2,50%
b. Tabungan terdiri dari:		
	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah		
Pihak berelasi	37.534	13.125
Pihak ketiga	6.590.612	6.678.779
Jumlah	6.628.146	6.691.904
Suku bunga per tahun tabungan	0,00% - 6,75%	0,00% - 7,50%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi		
Rupiah	858.203	659.276
Mata uang asing	890.810	858.578
Jumlah	<u>1.749.013</u>	<u>1.517.854</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	7.230.038	6.874.367
Mata uang asing	417.998	1.076.627
Jumlah	<u>7.648.036</u>	<u>7.950.994</u>
Jumlah	<u>9.397.049</u>	<u>9.468.848</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:		
Rupiah	3,50% - 9,50%	3,50% - 10,25%
Mata uang asing	0,10% - 3,50%	0,00% - 3,75%

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 367.078 dan Rp 1.245.464.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

23. Efek yang Dijual Dengan Janji Beli Kembali

Jenis	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	31 Desember 2015		
			Nilai Nominal	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai Bersih
Sertifikat Bank Indonesia					
IDBI161216364C	7 hari	6-Jan-16	50.000	3.185	46.815
IDSD030616182C	7 hari	6-Jan-16	50.000	1.370	48.630
IDSD24021691C	7 hari	6-Jan-16	50.000	436	49.564
Jumlah			<u>150.000</u>	<u>4.991</u>	<u>145.009</u>

Pada tanggal 30 September 2016, tidak terdapat efek yang dijual dengan janji beli kembali.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Utang Asuransi

	30 September 2016	31 Desember 2015
Utang klaim asuransi	154.268	184.684
Utang reasuransi	198.760	248.874
Utang komisi	107.141	114.585
Utang premi	35.117	39.903
Jumlah	<u>495.286</u>	<u>588.046</u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Saldo utang asuransi konsolidasian kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 35.791 dan Rp 17.248 (Catatan 51).

25. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Kendaraan bermotor	878.091	866.204
Kebakaran	29.441	26.587
Rekayasa	1.913	2.006
Pengangkutan	60	87
Aneka	41.636	59.281
Jumlah	<u>951.141</u>	<u>954.165</u>

26. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dwiguna dan/atau kombinasinya	6.693.923	6.422.255
Seumur hidup dan/atau kombinasinya	3.598.115	245.685
Kematian	543.071	572.361
Non-tradisional	1.569	1.399
Jumlah	<u>10.836.678</u>	<u>7.241.700</u>

c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	7.241.700	8.592.486
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	404.135
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	3.596.185	(1.759.888)
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	(1.207)	4.967
Saldo akhir periode	<u>10.836.678</u>	<u>7.241.700</u>

27. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

a. Terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Premi belum merupakan pendapatan	1.703.809	1.052.487
Estimasi liabilitas klaim	768.511	981.534
Jumlah	<u>2.472.320</u>	<u>2.034.021</u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	1.052.487	1.087.316
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	6.294
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 40)	195.610	(26.577)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	454.894	(31.562)
Kenaikan dana tabarru	818	17.016
Saldo akhir periode	<u>1.703.809</u>	<u>1.052.487</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	981.534	1.085.180
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	26.095
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 44)	(10.871)	(56.084)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(216.638)	(102.051)
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	14.486	28.394
Saldo akhir periode	<u>768.511</u>	<u>981.534</u>

28. Utang Perusahaan Efek

	30 September 2016	31 Desember 2015
Utang nasabah	365.110	217.407
Utang komisi	2.462	1.423
Lainnya	7	179
Jumlah	<u>367.579</u>	<u>219.009</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

29. Utang Pajak

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 29	66.342	21.877
Pasal 4 (2)	20.888	19.344
Pasal 21	12.454	15.780
Pasal 25	8.853	5.243
Pasal 23 dan 26	2.781	4.620
Pajak Pertambahan Nilai	6.493	3.379
Jumlah	<u>117.811</u>	<u>70.243</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. Beban Akrua

	30 September 2016	31 Desember 2015
Bunga	47.097	58.882
Lain-lain	106.195	82.316
Jumlah	<u>153.292</u>	<u>141.198</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

31. Surat Berharga yang Diterbitkan

	30 September 2016	31 Desember 2015
Surat utang jangka menengah	350.000	400.000
Obligasi	500.000	500.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.169)	(4.514)
Jumlah	<u>846.831</u>	<u>895.486</u>

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015, dan telah diperpanjang masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2018.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

SMF memperoleh peringkat [Idr] A- (A minus) oleh PT Fitch Ratings Indonesia.

SMS dan BS, entitas-entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

Pada bulan Juli 2015 dan Juli 2013, SMF telah melunasi sebagian pokok utang masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 200.000.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan SMF memperoleh peringkat [I]A- (A minus) oleh PT Fitch Ratings Indonesia.

PT Bank Permata dan SMS, entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Wali Amanat* dan Penjamin Emisi Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013.

32. Pinjaman yang Diterima

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.000.000	800.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	345.789	128.936
PT Bank Capital Indonesia Tbk	100.000	200.000
PT Bank ICBC Indonesia	10.275	65.450
Jumlah	1.456.064	1.194.386
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.354)	(1.721)
Jumlah	<u>1.451.710</u>	<u>1.192.665</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2017. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar 9,75% - 12,00%.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2016. Suku bunga fasilitas ini adalah 14,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2017. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 10,00% - 13,00% per tahun.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 7).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 11 Juni 2017. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 12,00% - 12,50% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari BNI, Panin, Capital, dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham.

33. Liabilitas Lain-lain

	30 September 2016	31 Desember 2015
Titipan premi	138.562	83.819
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	97.566	91.427
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	87.731	146.686
Dana tabarru	65.918	64.821
Setoran jaminan	24.492	28.472
Pendapatan diterima dimuka	19.819	13.770
Utang kepada pemegang polis	10.486	25.326
Utang zakat	2.968	3.369
Cek perjalanan	255	355
Lain-lain	1.076.534	202.189
Jumlah	<u>1.524.331</u>	<u>660.234</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 September 2016	31 Desember 2015
AJSM	4.071.272	3.688.900
BS	1.700.931	1.489.252
GAI	2.038	4.424
JTU	55	53
AUP	1	1
Jumlah	<u>5.774.297</u>	<u>5.182.630</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

	30 September 2016	30 September 2015
AJSM	124.376	91.624
BS	134.368	72.709
JTU	2	2
GAI	(2.095)	(2.003)
Jumlah	<u>256.651</u>	<u>162.332</u>

35. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek (entitas anak), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis Saham	30 September 2016				31 Desember 2015			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor
Saham Seri A	2,28	142.474.368	5.000	712.372	2,28	142.474.368	5.000	712.372
Saham Seri B	97,72	6.225.190.349	100	622.519	97,72	6.215.190.349	100	621.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>	<u>100,00</u>	<u>6.357.664.717</u>		<u>1.333.891</u>

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	30 September 2016		31 Desember 2015	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
PT Sinar Mas Cakrawala	51,12	3.255.000.000	-	-
Bank of Singapore Limited	-	-	51,20	3.255.000.000
JBC International Financial Pte Ltd	7,77	495.000.000	7,79	495.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,11	2.617.664.717	41,01	2.607.664.717
Jumlah	<u>100,0</u>	<u>6.367.664.717</u>	<u>100,00</u>	<u>6.357.664.717</u>

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.628.618	22.661.032
Pinjaman yang diterima	1.451.710	1.192.665
Surat berharga yang diterbitkan	846.831	895.486
Kas dan bank	<u>(3.413.833)</u>	<u>(4.103.746)</u>
Jumlah - bersih	<u>21.513.326</u>	<u>20.645.437</u>
Jumlah ekuitas	<u>14.414.942</u>	<u>13.193.324</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>149,24%</u>	<u>156,48%</u>

36. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Agio saham	1.566.329	1.401.656
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(3.437)</u>	<u>(3.437)</u>
Jumlah	<u>1.656.376</u>	<u>1.491.703</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Agio saham, terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Penawaran Umum Perdana	78.000	78.000
Penawaran Umum Terbatas I	165.750	165.750
Penawaran Umum Terbatas III	24.783	24.783
Konversi waran Seri I	49.372	49.372
Konversi waran Seri III	396.353	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884	175.884
Penawaran umum Non HMETD	637.074	588.014
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	115.613	-
Konversi ke modal saham	<u>(76.500)</u>	<u>(76.500)</u>
	<u>1.566.329</u>	<u>1.401.656</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060 dan Rp 1.173 dan Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 300.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

37. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, BS, dan PT Panji Ratu Jakarta, nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	2.816.868	2.883.158
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi	204.227	(83.596)
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	2.574	2.963
Jumlah	<u>3.023.669</u>	<u>2.802.525</u>

38. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sebesar Rp 6.358 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

39. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

40. Pendapatan Underwriting Asuransi

	30 September 2016	30 September 2015
Premi bruto	13.587.273	9.566.248
Premi reasuransi	(2.494.589)	(2.291.156)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(195.610)	(126.856)
Jumlah	<u>10.897.074</u>	<u>7.148.236</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	30 September 2016	30 September 2015
Kredit	1.931.660	1.522.490
Anjak piutang	274.908	196.057
Investasi jangka pendek	281.041	249.072
Pembiayaan konsumen	279.851	215.487
Deposito berjangka	124.482	226.134
Sewa pembiayaan	10.519	633
Penempatan pada bank lain	9.618	8.935
Pinjaman hipotik	2.154	1.533
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	954	2.350
Lain-lain	188	26.406
Jumlah	<u>2.915.375</u>	<u>2.449.097</u>

42. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, penjualan obat oleh WPJ serta penjualan elektronik oleh Perusahaan.

43. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya konsolidasian antara lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen, pendapatan imbalan jasa pengelolaan operasi asuransi, pendapatan pembagian surplus underwriting, pendapatan pengelolaan investasi, keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan lainnya.

44. Beban *Underwriting* Asuransi

	30 September 2016	30 September 2015
Klaim bruto	7.253.332	7.268.251
Klaim reasuransi	(289.140)	(831.022)
Komisi - neto	510.947	522.850
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3.596.185	536.493
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(10.871)	(50.399)
Penurunan dana pemegang polis Unit link	(90.079)	(532.624)
Kenaikan (penurunan) liabilitas kontrak asuransi	12.341	(14.585)
Beban <i>underwriting</i> lain	64.763	69.337
Jumlah	<u>11.047.478</u>	<u>6.968.301</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. Beban Umum dan Administrasi

	30 September 2016	30 September 2015
Keperluan kantor	488.561	298.046
Pemasaran dan iklan	131.334	166.338
Penyusutan	191.703	156.273
Listrik, air dan telepon	162.818	148.019
Sewa	144.449	129.263
Jasa profesional	25.740	21.793
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	10.484	13.651
Lainnya	66.799	53.291
Jumlah	<u>1.221.888</u>	<u>986.674</u>

46. Beban Bunga

	30 September 2016	30 September 2015
Simpanan		
Giro	50.680	55.152
Tabungan	236.529	193.613
Deposito berjangka	507.450	426.802
Simpanan dari bank lain	17.489	20.816
Pinjaman dan surat utang	189.874	170.155
Premi penjaminan Pemerintah	34.095	28.208
Lain-lain	3.003	3.928
Jumlah	<u>1.039.120</u>	<u>898.674</u>

47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 4,00% - 8,00% per tahun
- Suku bunga diskonto : 9,10% per tahun

48. Beban Lainnya

Beban lainnya konsolidasian merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel, beban jasa lainnya, sumbangan dan lainnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2016	30 September 2015
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	97.953	52.750
Jumlah	<u>97.953</u>	<u>52.750</u>
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	354	(1.337)
Jumlah	<u>354</u>	<u>(1.337)</u>
Jumlah	<u>98.307</u>	<u>51.413</u>

Pajak Tangguhan

	30 September 2016	31 Desember 2015
Aset pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan	418	418
Entitas anak	67.241	67.241
Jumlah	<u>67.659</u>	<u>67.659</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih:		
Entitas anak	<u>119.785</u>	<u>116.712</u>

50. Laba per Saham

	30 September 2016	30 September 2015
Labanya bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>833.001</u>	<u>404.248</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>6.359.270.556</u>	<u>6.237.808.717</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dalam laporan posisi keuangan yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: investasi jangka pendek (Catatan 5), tagihan anjak piutang (Catatan 9), piutang premi dan reasuransi (Catatan 10), kredit (Catatan 11), piutang perusahaan efek (Catatan 14), piutang lain-lain (Catatan 15), aset lain-lain (Catatan 21), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 22), utang asuransi (Catatan 24), premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 27), utang perusahaan efek (Catatan 28), beban akrual (Catatan 30), dan liabilitas lain-lain (Catatan 33).

52. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	30 September 2016		31 Desember 2015	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	89.810.119	1.171.869	86.606.481	1.194.019
Investasi jangka pendek	281.192.115	3.663.314	242.324.386	3.341.715
Tagihan anjak piutang	1.450.000	18.847	1.450.000	20.002
Piutang premi dan reasuransi	11.518.922	149.723	11.918.456	164.415
Kredit	103.897.326	1.355.964	137.484.585	1.895.225
Tagihan akseptasi	7.133.783	93.103	7.740.080	106.697
Piutang lain-lain	2.623.599	34.157	2.398.450	33.075
Aset reasuransi	77.876.554	1.012.239	56.370.718	777.634
Aset lain-lain	620.141	8.088	813.045	11.221
Jumlah Aset	<u>576.122.559</u>	<u>7.507.304</u>	<u>547.106.201</u>	<u>7.544.003</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	292.384.973	3.815.916	293.575.868	4.046.944
Utang asuransi	13.146.698	170.881	15.378.907	212.152
Liabilitas akseptasi	7.133.783	93.103	7.740.080	106.697
Liabilitas manfaat polis masa depan	97.758.572	1.270.666	122.252.086	1.686.468
Dana pemegang polis unit link	7.503.558	97.531	11.851.542	163.492
Premi diterima dimuka	952.485	12.380	1.802.215	24.862
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	83.716.912	1.088.152	63.061.218	869.930
Beban akrual	22.757	297	171.708	2.367
Liabilitas lain-lain	5.782.320	75.234	8.332.816	114.884
Jumlah Liabilitas	<u>508.402.058</u>	<u>6.624.160</u>	<u>524.166.440</u>	<u>7.227.796</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>67.720.501</u>	<u>883.144</u>	<u>22.939.761</u>	<u>316.207</u>

53. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

Nilai Tercatat	30 September 2016		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham dan waran	296.386	296.386	-
Obligasi	460.037	460.037	-
Reksadana	7.138.273	6.181.344	956.929
Aset pemegang polis unit link	4.996.300	4.552.666	443.634
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Penempatan pada Bank Indonesia	2.485.587	2.485.587	-
Saham	800.710	800.710	-
Reksadana	7.050.459	7.050.459	-
Obligasi	1.801.246	1.801.246	-
Efek syariah - nilai wajar			
Saham	21.519	21.519	-
Reksadana	99.427	99.427	-
Obligasi	95.785	95.785	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi	983.868	983.868	-
Piutang pembiayaan konsumen	711.855	-	711.855
Kredit	18.681.734	-	18.681.734
Tagihan akseptasi	224.601	-	224.601
Tagihan anjak piutang	2.032.890	-	2.032.890
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	45.263	-	45.263
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Dana pemegang polis unit link	925.475	925.475	-
Liabilitas derivatif	2.545	-	2.545
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Surat berharga yang diterbitkan	896.831	-	896.831
Pinjaman yang diterima	1.401.710	-	1.401.710

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	459.192	459.192	-	-
Obligasi	769.627	769.627	-	-
Reksadana	7.225.542	5.871.027	1.354.515	-
Aset pemegang polis unit link	1.465.099	1.006.198	458.901	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.003.737	2.003.737	-	-
Saham	484.273	484.273	-	-
Reksadana	5.794.760	5.794.760	-	-
Obligasi	1.836.951	1.836.951	-	-
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	7.970	7.970	-	-
Reksadana	65.562	65.562	-	-
Obligasi	46.384	46.384	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	1.079.882	1.454.599	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	449.541	-	449.541	-
Kredit	17.506.570	-	17.506.570	-
Tagihan akseptasi	313.640	-	313.640	-
Tagihan anjak piutang	1.832.389	-	1.832.389	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	40.248	-	40.248	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	1.015.554	1.015.554	-	-
Liabilitas derivatif	605	-	605	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	895.486	-	895.486	-
Pinjaman yang diterima	1.192.665	-	1.192.665	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan waran, obligasi, unit reksadana yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan dan dana pemegang polis unit link.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah tagihan derivatif, unit reksadana dan dana pemegang polis unit link.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah obligasi tertentu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar investasi jangka pendek efek-efek (saham yang diperdagangkan dipasar aktif, obligasi dan reksadana) dan aset pemegang polis Unit Link adalah berdasarkan harga pasar, nilai aset bersih dipublikasikan dan nilai aset bersih pada tanggal perdagangan terakhir yang dihitung oleh manajer investasi.

Nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajar investasi dalam saham (Catatan 16), sehingga investasi tersebut dinyatakan pada nilai perolehan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu atau jatuh temponya segera yakni simpanan dan simpanan dari bank lain adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek pada deposito berjangka, penempatan pada bank lain, Bank Indonesia Intervensi, tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang perusahaan efek, aset lain-lain (simpanan jam), efek dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

54. Perjanjian dan Ikatan

- a) Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas lantai 7 dan 8, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023.
- b) AJSM mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.
- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 7).
- d) Sejak bulan September 2006, ABSM, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu antara empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

55. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum terselesaikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pembelian	456.004	168.866
Penjualan	897.487	265.394

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	369.442	351.066
<i>Irrecoverable L/C</i>	46.290	177.498
Jumlah - bersih	<u>415.732</u>	<u>528.564</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	75.669	66.204
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	<u>1.168.369</u>	<u>1.238.927</u>
Jumlah - bersih	<u>(1.092.700)</u>	<u>(1.172.723)</u>

56. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Jasa Pembiayaan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Jumlah aset	3.972.740	3.579.218
Jumlah liabilitas	2.493.182	2.221.950
Jumlah ekuitas	1.479.558	1.357.268
	30 September 2016	30 September 2015
Jumlah pendapatan	744.962	554.630
Jumlah beban	630.830	523.360
Laba periode berjalan	114.132	31.270

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbankan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah BS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan BS pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Jumlah aset	28.483.208	27.564.762
Jumlah liabilitas	24.052.706	24.214.078
Jumlah ekuitas	4.430.502	3.350.684
	30 September 2016	30 September 2015
Jumlah pendapatan	2.664.083	1.981.839
Jumlah beban	2.346.869	1.817.267
Laba periode berjalan	317.214	164.572

Jasa Asuransi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah ASM, AJSM dan ASJ.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Jumlah aset	28.856.430	23.047.941
Jumlah liabilitas	17.248.640	12.477.141
Jumlah ekuitas	11.607.790	10.570.800
	30 September 2016	30 September 2015
Jumlah pendapatan	11.462.122	8.102.773
Jumlah beban	10.969.478	7.689.325
Laba periode berjalan	492.644	413.448

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biro Administrasi Efek

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah STG.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan STG pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah aset	27.340	26.342
Jumlah liabilitas	3.682	3.782
Jumlah ekuitas	23.658	22.560
	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Jumlah pendapatan	3.897	3.971
Jumlah beban	2.800	2.739
Laba periode berjalan	1.097	1.232

Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah SMS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan SMS pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah aset	1.535.274	1.348.040
Jumlah liabilitas	404.864	326.525
Jumlah ekuitas	1.130.410	1.021.515
	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Jumlah pendapatan	203.916	113.980
Jumlah beban	95.022	143.618
Laba periode berjalan	108.894	(29.638)

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh SU, SMC, JTUM, AMS, AMK, WJA, PDP, SAK, AMI, SAI, SAS, BLS, ABU, SAT, GAI dan RLS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah aset	833.368	805.671
Jumlah liabilitas	90.950	79.073
Jumlah ekuitas	742.418	726.598
	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Jumlah pendapatan	530.736	299.030
Jumlah beban	515.265	287.134
Laba (rugi) periode berjalan	15.471	11.896

57. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	30 September 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	296.386	296.386	459.192	459.192
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	346.343	346.343	482.791	482.791
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.138.273	7.138.273	7.225.542	7.225.542
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	1.583.818	1.583.818	1.311.168	1.311.168
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	800.710	800.710	484.273	484.273
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.104.226	1.104.226	1.058.448	1.058.448
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.050.459	7.050.459	5.794.760	5.794.760
Investasi dalam saham	614.666	614.666	63.776	63.776
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	96.652	96.652	67.003	67.003
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	21.519	21.519	7.970	7.970
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	52.758	52.758	46.384	46.384
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	99.427	99.427	65.562	65.562
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	440.454	440.454	517.954	517.954
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	1.320.084	1.320.084	1.746.044	1.746.044
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	183.098	183.098	586.825	586.825
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.664.956	2.664.956	2.975.788	2.975.788
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	222.427	222.427	402.226	402.226
Investasi sewa neto	5.291	5.230	81.443	81.017
Piutang pembiayaan konsumen	711.855	698.716	449.541	439.570
Tagihan anjak piutang	2.032.890	2.023.625	1.832.389	1.828.472
Piutang perusahaan efek	390.852	390.852	305.116	305.116
Piutang lain-lain	864.379	864.379	591.383	591.383
Tagihan akseptasi	224.601	224.601	313.640	296.215
Kredit - bersih	18.681.734	18.430.769	17.506.570	17.327.762
Aset lain-lain	45.263	45.263	40.248	40.248
Jumlah Aset Keuangan	46.993.121	46.719.691	44.416.036	44.205.489

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Aset		
Kredit	12.810.983	11.055.272
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	11.744.377	11.543.764
Pinjaman yang diterima	1.110.275	1.065.450

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 30 September 2016, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 33, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 September 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 33.118, terutama diakibatkan keuntungan/ (kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk periode 2016 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 81.114. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada periode 2016 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 96.524. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 September 2016						
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.628.618	-	-	-	22.628.618	-	22.628.618
Surat berharga yang diterbitkan	-	500.000	400.000	-	900.000	3.169	896.831
Pinjaman yang diterima	1.456.064	-	-	-	1.456.064	4.354	1.451.710
Utang perusahaan efek	367.579	-	-	-	367.579	-	367.579
Beban akrual	153.292	-	-	-	153.292	-	153.292
Liabilitas lain-lain	1.198.907	-	-	-	1.198.907	-	1.198.907
Jumlah Liabilitas	<u>25.804.460</u>	<u>500.000</u>	<u>400.000</u>	<u>-</u>	<u>26.704.460</u>	<u>7.523</u>	<u>26.696.937</u>
	31 Desember 2015						
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.661.032	-	-	-	22.661.032	-	22.661.032
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	900.000	-	900.000	4.514	895.486
Pinjaman yang diterima	1.194.386	-	-	-	1.194.386	1.721	1.192.665
Liabilitas akseptasi	139.840	-	-	-	139.840	-	139.840
Utang perusahaan efek	219.009	-	-	-	219.009	-	219.009
Beban akrual	141.198	-	-	-	141.198	-	141.198
Liabilitas lain-lain	204.208	-	-	-	204.208	-	204.208
Jumlah Liabilitas	<u>24.559.673</u>	<u>-</u>	<u>900.000</u>	<u>-</u>	<u>25.459.673</u>	<u>6.235</u>	<u>25.453.438</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Aktifitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	13.075	12.056
Penghapusan kredit yang diberikan	81.093	23.449
Penghapusan investasi sewa neto	22.454	-
Penghapusan tagihan anjak piutang	33.999	-
Perolehan aset tetap	81.894	-
Perolehan investasi jangka pendek	27.611	-

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk****30 September 2016 dan 31 Desember 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2016	31 Desember 2015
ASET		
Kas dan Bank	2.255	4.539
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	331.073	1.195.759
Pihak ketiga	192.703	205.703
Jumlah	523.776	1.401.462
Piutang Lain-lain	38.028	38.413
Persediaan	2.279	2.279
Investasi Dalam Saham *)	4.260.218	3.303.620
Aset tetap		
Harga perolehan	29.205	29.179
Akumulasi penyusutan	(2.646)	(2.149)
Nilai tercatat	26.559	27.030
Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(38.834)	(35.347)
Nilai tercatat	102.110	105.597
Aset Pajak Tangguhan	418	418
Aset Lain-lain	44.140	22.324
JUMLAH ASET	4.999.783	4.905.682

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	386	551
Beban AkruaI	679	1.799
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.090	2.090
Liabilitas Lain-lain	7.972	8.570
Jumlah Liabilitas	<u>11.127</u>	<u>13.010</u>
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.225.190.349 saham seri B pada tanggal 30 September 2016 142.474.368 saham Seri A dan 6.215.190.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015	1.334.891	1.333.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.279	1.398.219
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	1.414.879	1.368.955
Jumlah Ekuitas	<u>4.988.656</u>	<u>4.892.672</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>4.999.783</u></u>	<u><u>4.905.682</u></u>

-

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk****Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN		
Penjualan	1.645	6.686
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	37.514	10.921
Bunga	13.858	12.231
Sewa	3.524	766
Lainnya	20.197	811
Jumlah	<u>76.738</u>	<u>31.415</u>
BEBAN		
Beban pokok penjualan	3.929	7.020
Umum dan administrasi	9.179	8.620
Gaji dan tunjangan karyawan	6.106	4.172
Beban penyusutan	3.984	3.748
Lainnya	1.258	586
Jumlah	<u>24.456</u>	<u>24.146</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>52.282</u>	<u>7.269</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN	52.282	7.269
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>52.282</u>	<u>7.269</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.321.905	810.505	791.607	1.352.946	4.276.963
Dividen kas	-	-	-	(6.238)	(6.238)
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.269	7.269
Saldo pada tanggal 30 September 2015	1.321.905	810.505	791.607	1.353.977	4.277.994
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.333.891	1.398.219	791.607	1.368.955	4.892.672
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000	49.060	-	-	50.060
Dividen kas	-	-	-	(6.358)	(6.358)
Laba tahun berjalan	-	-	-	52.282	52.282
Saldo pada tanggal 30 September 2016	1.334.891	1.447.279	791.607	1.414.879	4.988.656

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Arus Kas Entitas Induk****Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	1.645	6.686
Penerimaan bunga	13.858	12.231
Penerimaan dari pendapatan lainnya	23.721	1.577
Pembayaran pembelian persediaan	(3.929)	(13.862)
Pembayaran beban usaha	(17.663)	(13.378)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	17.632	(6.746)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Piutang lain-lain	385	6.462
Investasi jangka pendek	902.200	15.142
Aset lain-lain	(21.816)	(6.977)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(165)	(125)
Liabilitas lain-lain	(598)	(830)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	897.638	6.926
Pembayaran pajak penghasilan	-	(11.551)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>897.638</u>	<u>(4.625)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(26)	-
Penambahan investasi dalam saham	(973.598)	(22.500)
Penjualan investasi dalam saham	17.000	-
Penambahan properti investasi	-	(1.937)
Penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah	-	(599)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(956.624)</u>	<u>(25.036)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(6.358)	(6.238)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	50.060	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>43.702</u>	<u>(6.238)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15.284)	(35.899)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	202.539	237.272
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	187.255	201.373
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	2.255	3.373
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	185.000	198.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	187.255	201.373

